

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model kooperatif tipe group investigation pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan cahaya di kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu: a) tahap perencanaan tindakan, b) tahap pelaksanaan tindakan, c) tahap observasi tindakan, d) tahap refleksi tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap observasi tindakan, peneliti dibantu oleh teman sejawat. Tahap yang terakhir adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisa terhadap pelaksanaan tindakan.
2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari *pre test*, *post test* siklus I, hingga *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa dari 56,17 (*pre test*), meningkat menjadi 58,52 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 86,17 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, peningkatan prestasi belajar siswa juga

dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 33 siswa yang mengikuti tes, ada 5 siswa yang tuntas belajar dan 28 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan prosentase ketuntasan belajar 14,70%. Meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 24 siswa yang mengikuti tes, ada 21 siswa yang tuntas belajar dan 3 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan prosentase ketuntasan belajar 61,76%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 31 siswa yang mengikuti tes, ada 30 siswa yang tuntas belajar dan 1 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan prosentase ketuntasan belajar 88,23%.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Bendiljati

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selain itu dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala madrasah untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

2. Bagi Guru MI Bendiljati

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam rangka meningkatkan prestasi belajar khususnya pada materi cahaya. Guru juga diharapkan hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

3. Bagi Siswa MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Hendaknya untuk terus bersemangat dalam belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran serta lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat dan tercapai apa yang dicita-citakan.

4. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi cahaya, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.